

Penerapan Model Dua Eselon Terintegrasi dalam Rangka Optimalisasi Biaya Operasional di PT ABF Indonesia

Arimeiriski amrul, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=130616&lokasi=lokal>

Abstrak

Karya akhir ini merumuskan perencanaan kebutuhan material dengan menggunakan model optimasi dua eselon terintegrasi untuk setiap eselon pada PT. ABF Indonesia. Tujuan akhir dari perencanaan kebutuhan material ini adalah untuk menunjukkan bahwa dengan perhitungan yang terintegrasi dapat mengoptimalkan biaya operasional yang dikeluarkan setiap eselon. Perhitungan perencanaan kebutuhan material ini menggunakan gabungan dari model kebutuhan material yang dikembangkan oleh Hadley-Whitney dan Bahagia (1999). Pengintegrasian antar eselon terintegrasi terkait dalam satu rantai pasok PT. ABF Indonesia. Penelitian ini hanya dilakukan pada eselon pelanggan dan eselon produsen saja. Perencanaan distribusi model ini dilakukan secara terpadu dan terkoordinasi oleh eselon produsen, sehingga dapat memenuhi permintaan tepat pada waktunya dan memberikan total biaya operasi yang optimal. Dari hasil perhitungan dapat dilihat bahwa perhitungan biaya operasional untuk setiap eselon terintegrasi dapat menurunkan biaya operasional sebesar 15,86% sampai dengan 82,17% setiap harinya. Penurunan biaya operasional ini tentu saja akan membawa dampak positif bagi kinerja perusahaan.

.....This thesis is to formulate the materials requirement planning by using two-echelon optimization model integrated for each echelon in the PT. ABF Indonesia. The final goal of this paper is to show that the calculation that can be integrated to optimize operational cost incurred for each echelon. The calculation of material requirement planning is using collaboration model which introduced by Hadley Whitney and Bahagia (1999). This paper only implemented for 2 echelon only customer side and producer side. Since in this model, we can calculate material requirement for each echelon integrated, it will give optimized operational cost for each echelon. At the end of this paper, it shows that by using this calculation the operational cost reduce approximately 15,86% until 82.17% per day.